



MENTERI ROY SURYO BERTEMU MENTERI EDITH SCHIPPER

Menteri Pemuda dan Olahraga Roy Suryo telah melakukan kunjungan kerja di Belanda pada bulan April 2013. Dalam kunjungannya di Belanda dengan didampingi oleh Dubes RI Retno L.P. Marsudi telah melakukan pertemuan dengan berbagai pihak terkait.

Dalam kunjungan tersebut Menpora Roy Suryo melakukan pertemuan dengan Menteri Kesehatan, Kesejahteraan dan Olahraga Belanda Edith Schipper untuk meninjau kerjasama bilateral di bidang kepemudaan dan olahraga.

Selanjutnya Menpora juga melakukan pertemuan dengan Direktur Haagse Hogeschool (Mr. John Van Den Berg), di Kijkduin Den Haag untuk memperoleh gambaran mengenai sistem pengelolaan pendidikan olahraga di Belanda.

Menteri Roy Suryo juga berkesempatan melakukan pertemuan dengan CEO KNVB - Koninklijke Nederlandse Voetbalbond, Bert van



Oostveen yang dalam pertemuan tersebut didampingi oleh Direktur Komersial Jean Paul Decossaux serta Pelatih Nasional Belanda Louis van Gaal.

Seperti diketahui bahwa Tim Nasional Belanda dalam rangka mempererat kerjasama dengan PSSI akan melakukan lawatan ke Indonesia dan pada tanggal 7 Juni 2013. Tim Nasional Belanda diharapkan akan melakukan pertandingan dengan skuad Indonesia di Gelora Senayan Jakarta.

Tim Belanda diperkuat oleh Arjen Robben, Robin van Persie, Klaas-Jan Huntelaar, Wesley Sneijder, Dirk Kruijt, Rafael van der Vaart.

Seperti diketahui bahwa Arjen Robben, pemain Belanda yang bergabung dengan Klub Bayern Munchen dalam tahun 2013 telah mendukung tim ini memenangkan Piala UEFA Champions League 2013

Menpora Roy Suryo juga berkesempatan mengunjungi stadion Arena Ajax Amsterdam untuk melihat secara dekat, fasilitas yang telah menunjang kegiatan Keselamatan Ajax yang berulang kali dapat menjuarai liga Belanda termasuk pada tahun 2013.

Menpora juga berkesempatan melakukan pertemuan dengan PPI Belanda yang sedang mempersiapkan "International Conference on Indonesian Development (ICID)" pada bulan September 2013 yang berlangsung di Institute of Social Studies (ISS) dan Erasmus University,



PPLN menghadap Dubes RI melaporkan dimulainya kegiatan pendaftaran peserta pemilu di Belanda yang akan dimulai pada akhir bulan Mei 2013, yaitu dengan pengiriman formulir pendaftaran bagi seluruh warganegara Indonesia di Belanda yang memenuhi syarat menjadi pemilih.

PANITIA PEMILIHAN UMUM LUAR NEGERI DI BELANDA TELAH TERBENTUK

Merujuk arahan dari Pokja Pemilu, Kementerian Luar Negeri RI, berkenaan dengan persiapan pelaksanaan Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden Republik Indonesia 2014, telah dibentuk Panitia Pemilihan Umum Luar Negeri (PPLN) di Belanda.

Adapun susunan PPLN adalah : Moeljo Wijono (Ketua merangkap anggota), Aksan S. Sapetra (anggota), Eddi Santosa (anggota), Muhammad Rihan Handaulah (anggota), Muhammad Pandu Samudero (anggota). Sementara sebagai Kepala Sekretariat adalah Bonifatius Agung Herindra dengan dibantu anggota sekretariat Zetno Purba.

Tugas wewenang dan kewajiban PPLN diantaranya adalah membantu Komisi Pemilihan Umum untuk melakukan pendaftaran pemilih, melaksanakan tahapan penyelenggaraan pemilu yang ditetapkan KPU, mengumumkan hasil penghitungan suara serta menyerahkan hasil penghitungan suara, berita acara, dan sertifikat penghitungan suara kepada Komisi Pemilihan Umum.



Film yang berdurasi 2 jam tersebut telah membawa para penonton yang memadati Ruang Nusantara pada perjalanan tokoh Indonesia yang memiliki reputasi internasional, secara teguh memegang nilai dan tradisi kehidupan manusia Indonesia.

Juga digambarkan pribadi Ibu Ainun Habibie, sebagai sosok yang merepresentasikan wanita Indonesia yang perlu diteladani. Wanita yang cerdas, sederhana, lembut, bijaksana dan mampu menghadapi berbagai tantangan dengan penuh ketegaran.

Film Habibie dan Ainun juga menggambarkan keluhuran dan ketulusan cinta dua manusia Indonesia dalam memaknai dan mengisi perjalanan kehidupan pernikahannya sampai keduanya dipisahkan oleh kematian.

Figur Prof. DR. BJ Habibie hadir dalam sejarah kehidupan masyarakat Indonesia, bukan hanya sebagai ahli bidang termodinamika, aerodinamika, dan konstruksi pesawat terbang. Melainkan juga sebagai sosok yang sedemikian besar cintanya kepada keluarga.

Dalam pertemuan silaturahmi tersebut, para hadirin juga sempat mendengarkan berbagai pengalaman tokoh Habibie dalam menjalankan kariernya, masa awal mengarang rumah tangga di Jerman bersama Ibu Ainun Habibie. Demikian pula dalam meniti karier sebagai ilmuwan terkemuka dalam industri pesawat terbang, serta dalam menghadapi dinamika politik pada saat mengemban tugas sebagai Presiden ke-3 Republik Indonesia.

Para pengunjung begitu menaruh perhatian dengan pengungkapan pengalaman hidup Prof. DR. Habibie. Tidak putus-putusnya pertanyaan dengan beragam topik, ditambah permintaan foto bersama dari para hadirin dengan tokoh Indonesia yang luar biasa ini. Waktu dialog selama 45 menit dengan Prof. DR. Habibie memang dirasakan oleh semua hadirin begitu terbatas.

SILATURAHMI DENGAN PROF. DR. BJ HABIBIE DI BELANDA

Dalam kesempatan kunjungan singkat di Belanda, mantan Presiden RI Prof. DR. BJ. Habibie berkesempatan melakukan kegiatan silaturahmi dengan berbagai lapisan masyarakat Indonesia, yang terdiri dari Persatuan Pelajar Indonesia, pemuka masyarakat, tokoh keagamaan, organisasi kemasyarakatan, termasuk para anggota Diaspora Indonesia di Belanda (IDN-NL) serta para staf KBRI Den Haag. Tidak ketinggalan juga kehadiran para sahabat dan kolega Prof. DR. Habibie yang tinggal di Belanda.

Acara silaturahmi tersebut berlangsung di Ruang Nusantara KBRI Den Haag, dengan didahului pemutaran film "Habibie dan Ainun", yaitu sebuah film yang menggambarkan kehidupan keluarga Prof. Dr Habibie dan Ibu Ainun Habibie, sejak di Bandung, Jerman dan kembali lagi ke Indonesia. Dalam film tersebut digambarkan pula



masa bahagia keluarga Habibie dalam mengarungi kehidupan rumah tangga, keberhasilan dalam mengemban tugas negara sebagai Presiden Republik Indonesia, maupun kesedihan yang mendalam pada saat Ibu Ainun Habibie, menghadapi penderitaan di rumah sakit sampai meninggalnya di Munchen pada tanggal 22 Mei 2010, dalam usia 72 tahun.

Dalam film tersebut tokoh Habibie diperankan oleh Reza Rahadian, sedangkan Ainun Habibie diperankan oleh Bunga Citra Lestari secara luar biasa.



Dalam suasana ruang kerja yang tertata dan dihiasi lukisan yang indah, Walikota Wassenaar dan Dubes RI membahas berbagai aktifitas yang sedang digalakkan oleh KBRI Den Haag, terutama yang berlangsung di Wilayah Wassenaar.

Untuk kelancaran dan kesuksesan acara-acara tersebut, sangat penting untuk dilakukan tukar menukar pikiran dengan Walikota Wassenaar.

Disamping itu Dubes RI juga berkeinginan untuk mendapatkan pemikiran dari Walikota Wassenaar menyangkut berbagai hal yang dapat memperkuat kerjasama antara Indonesia dan Belanda. Pertemuan tersebut berlangsung dengan produktif dan bermanfaat bagi kepentingan kedua pihak.

BERBINCANG DENGAN WALIKOTA JAN HOEKEMA

Sebagai Dubes RI yang sedang bertugas di Belanda, yang saat ini berdiam di wilayah Wassenaar, Dubes RI Retno L.P. Marsudi kembali melakukan kunjungan kepada Walikota Wassenaar, Jan Hoekema, untuk melakukan koordinasi menyangkut berbagai aktifitas dan kerjasama yang selama ini telah berlangsung. Kantor Walikota Jan Hoekema berlokasi di Johan de Wittstrat 45 dan berada di lingkungan yang sangat asri di kawasan Wassenaar.

KLUB SEPEDA JAKARTA SINGGAH DI KBRI DEN HAAG

Klub Sepeda Jakarta yang terdiri dari 32 peserta dan dipimpin oleh Dr. Sinaga dalam perjalanannya dari Amsterdam menuju Paris, telah singgah di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Den Haag, pada akhir April 2013. Pesepeoda dari Jakarta dengan beragam sepeda road-riding tiba di Amsterdam menggunakan pesawat Garuda Indonesia dan bermalam di Schipol, Amsterdam

Dalam perjalanan dari Amsterdam menuju Paris yang ditempuh dalam waktu 6 hari tersebut, Klub Sepeda Jakarta, dipandu oleh pesepeoda Belanda yaitu Gerrit an de Stegge dan Maarten Nijland.

Pada hari pertama para pesepeoda menikmati rute sepeda di wilayah Volendam, Keukenhof, Lisse dan bermalam di Noord-wijkerhout.



Pada hari kedua, dari Noordwijkerhout para pesepeoda menuju Madurodam, KBRI Den Haag, Kinderdijk dan bermalam di kota Made, wilayah Breda. Selanjutnya keesokan harinya menuju kota Aalst (Belgia) dan bermalam di kota tersebut. Setiap hari para pembalap menempuh perjalanan rata-rata 110 km.



Pada hari keempat para pesepeoda bergerak memasuki wilayah Perancis yaitu kota Somain dengan menempuh jarak sekitar 113 km dan ditempuh dalam waktu 6 jam 17 menit. Somain merupakan salah satu tujuan wisata yang populer di Perancis.

Setelah meninggalkan Somain para pesepeoda menuju kota Noyon yang berjarak sekitar 115 km kearah selatan Somain. Noyon disamping terkenal dengan Katedralnya juga merupakan tempat terkenal dalam sejarah peperangan di Perancis.

Dari Noyon para pesepeoda langsung menuju Menara Eiffel Paris, yang berjarak 108 km ditempuh dalam waktu 6 jam 9 menit. Selama di Paris para pesepeoda berkeliling menikmati keindahan kota Paris dan bermalam di kota tersebut. Keesokan harinya rombongan meninggalkan Paris menuju Schiphol dengan menggunakan bus. Sebelum kembali ke Jakarta pada hari ke-8, para pesepeoda berkesempatan menikmati acara bebas di Amsterdam.

Perjalanan rombongan Klub Sepeda Jakarta, dari Amsterdam - Paris - Amsterdam berlangsung dalam cuaca yang agak dingin dan di beberapa tempat cukup berangin. Kendati demikian perjalanan tersebut dapat berlangsung lancar sesuai rencana. Rombongan selanjutnya kembali ke Jakarta dengan pesawat Garuda Indonesia.

PERSIAPAN PAMERAN FOTO BENTENG DI TROPENMUSEUM AMSTERDAM

Dalam rangka persiapan pelaksanaan Pameran Foto Benteng di Tropenmuseum, Amsterdam yang akan berlangsung pada bulan Oktober 2013, Dubes RI, Retno L.P. Marsudi telah berkunjung ke Tropenmuseum untuk melakukan pembicaraan persiapan dengan Direktur Tropenmuseum, P.J.W Verdaasdonk, MA, yang didampingi oleh kurator Tropenmuseum yaitu, DR Wayne Modest dan Pim Westerkamp, MA.

Sebelum pembicaraan berlangsung, Dubes Retno L.P. Marsudi berkesempatan melakukan peninjauan di berbagai arena pameran yang sedang digelar di Tropenmuseum. Termasuk peninjauan di ruang Nusantara yang menggelar diorama Gubernur Hindia Belanda, masyarakat Batavia, para keluarga Belanda di Hindia Belanda, maupun berbagai produk kesenian, dari mulai pakaian, perhiasan, peralatan, dan senjata tradisional.

Pameran Foto Benteng merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan dukungan KBRI Den Haag, untuk memamerkan peninggalan sejarah berupa benteng yang tersebar di seluruh Nusantara. Jumlah foto yang akan dipamerkan meliputi sekitar 100 bangunan atau sisa bangunan yang dikategorikan dan pada masa pendudukan Portugis, Inggris, Belanda, dan Jepang digunakan sebagai fasilitas pertahanan, penimbunan logistik dan peralatan perang untuk kegiatan pertahanan.



Dubes RI Retno L.P. Marsudi dan Kurator Pim Westerkamp



Foto-foto tersebut sangat menarik untuk dipamerkan, karena beberapa peninggalan benteng masih menunjukkan gambar yang relatif utuh. Bahkan terdapat fasilitas benteng yang sangat bagus pemeliharaannya yaitu Benteng Vredebrug di Yogyakarta.

Benteng tersebut dari struktur bangunan, masih utuh dan digunakan untuk berbagai kegiatan kebudayaan, pameran ataupun atraksi turisme. Terpeliharanya Benteng Vredebrug sedikit banyak karena peran Pemda dan juga lokasi yang berada di tengah kota.

Sementara itu benteng pertahanan di Pulau Banda juga terlihat masih utuh konstruksinya, sehingga pemerhati sejarah dapat menikmati bangunan tersebut. Disamping memberikan gambaran yang jelas menyangkut letak dan peruntukan bangunan tersebut. Kondisi tersebut juga memudahkan kalangan arsitek.



Kunjungan Delegasi Universitas Sumatera Utara (USU) ke Belanda dalam rangka penandatanganan MoU "Residency Program of Plastic and Reconstructive Surgery in Medan", antara Universitas Sumatera Utara dan Universitas Erasmus, Rotterdam.

Delegasi USU pada saat berkunjung ke Universitas Erasmus diterima oleh Prof. dr. S.E.R Hovius dan Drs. J. Sluimers untuk membahas pentingnya memperkuat kerjasama antar kedua universitas. Selanjutnya rombongan USU juga melakukan pertemuan dengan Dekan Fakultas Kedokteran, Prof. dr. S.W.J. H.A.P. Pols dan Prof. dr. S.W.J Lamberts. Dalam kesempatan tersebut Prof. N.N. Sirait menjelaskan garis besar bidang-bidang yang dapat dikembangkan dalam kerjasama dimaksud. Rombongan USU juga berkesempatan untuk meninjau fasilitas Fakultas Kedokteran Universitas Erasmus.

DELEGASI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DAN ERASMUS UNIVERSITY BERTEMU DUBES RI

Delegasi Universitas Sumatera Utara yang terdiri dari Prof. Ir. Zulkifli Nasution, M.Sc, Prof. Dr. Ningrum Natasya Sirait, S.H. Ph.D, Prof. Gontar A. Siregar, MD, PhD, Dr. Eddy Sutrisno, MD. Sp.BP dan dipimpin oleh Prof. Dr. dr. Syahril Pasiribu Rektor Universitas Sumatera Utara serta Staf pengajar Erasmus University Rotterdam, yang terdiri dari Dr. Jan Sluimers, MD, Dr. TLR Tan Hadinagoro, Ir. Frank Ong, Zr. Jeannette van Paassen, Mrs. L.vd Burg telah melakukan pertemuan di Wisma Duta Wassenar untuk membahas kerjasama antar kedua universitas.

Hadir dalam pertemuan tersebut, Dr. Tik Tan, ahli bedah plastik dari Rumah Sakit Bronovo, Den Haag, mewakili Diaspora Indonesia di Belanda (IDN-NL), Dr. Tik Tan salah satu driver - Task Force : Medical Care Service dalam Diaspora Indonesia di Belanda yang mendorong kerjasama program pelayanan



Fakultas Kedokteran Universitas Erasmus merupakan salah satu institusi yang cukup terkenal di bidang medis di Belanda. Demikian pula Universitas Sumatera juga memiliki Fakultas Kedokteran yang cukup terkenal di kawasan Sumatera. Kedua universitas diharapkan dapat mengembangkan program bedah plastik di Indonesia.



Kegiatan pisah kenal diisi dengan acara sambutan singkat dari para Kapten Yadi Nurfandi dan Sujarwanto menyangkut kesan dan pengalaman menjalankan tugas di KBRI Den Haag selama kurun waktu 3,5 tahun. Berbagai kejadian unik dalam menjalankan tugas kedinasan maupun dalam kegiatan sosialnya telah memberikan kenangan tersendiri bagi para staf yang segera meninggalkan KBRI Den Haag.

Bagi Dewi Avilia, yang sebelumnya pernah menyelesaikan studi di Tilburg University, penugasan di KBRI Den Haag merupakan penugasan sebagai pejabat diplomatik yang pertama kali. Pada saat bertugas di Kementerian Luar Negeri, Jakarta, Dewi Avilia pernah berdinasi di Biro Kepegawaian dan di Direktorat Perjanjian Sosial Ekonomi, Direktorat Jenderal Perjanjian Internasional.

Sesuai dilakukan acara ramah-tamah, para pengunjung mendapatkan kesempatan menyumbangkan lagu favorite masing-masing dengan iringan organ tunggal. Tidak ketinggalan anggota Dharma Wanita Persatuan, Duta Besar RI dan staf KBRI lainnya, berpoco-poco ria melepas dan menyambut koleganya di KBRI Den Haag.

PISAH KENAL STAF KBRI DEN HAAG

Bertempat di Ruang Nusantara KBRI Den Haag telah berlangsung acara pisah kenal pejabat KBRI Den Haag, yaitu Kapten Yadi Nurfandi (Asisten Athan) yang telah mengakhiri tugasnya dan mempersiapkan seleksi Sekolah Komando Angkatan Darat di Bandung. Kemudian Sudjarwanto, staf KBRI yang selesai tugas di KBRI dan selanjutnya bertugas di Kementerian Luar Negeri RI di Jakarta, serta ketibaan Dewi Avilia yang baru tiba di Jakarta dan mulain bertugas di KBRI Den Haag, pada bagian Fungsi Penerangan Sosial dan Budaya

